

**ANALISIS IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* PADA PENCAPAIAN MUTU
PENYAJIAN KONTEN *CYBER RELIGION* (Studi Kasus pada media Progresif TV Pondok
Pesantren Progresif Bumi Sholawat Sidoarjo)**

Moch Ues Al Karoni

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Negeri Surabaya

mochues.20071@mhs.unesa.ac.id

Putri Aisyiah Rachma Dewi, S.Sos., M.Med.Kom.

putridewi@unesa.ac.id

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Digitalisasi teknologi dan informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan zaman saat ini. salah satunya adalah pertumbuhan masyarakat di media sosial dalam sektor dakwah digital. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana Implementasi unsur *Total Quality Manajemen (TQM)* dalam produksi Konten Edukasi Religi (*Cyber religion*) yang optimal untuk pencapaian mutu penyajian konten religi dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung, penghambat implementasi unsur *Total Quality Manajemen (TQM)* dalam produksi Konten Edukasi Religi. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, teknik dokumentasi. Data yang diperoleh mengenai implemtasi Total Quality Management pada pencapaian mutu penyajian konten edukasi diolah menggunakan teori TQM.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Progresif TV telah melaksanakan unsur-unsur Utama Total Quality Manajemen berupa, pertama meningkatkan kepuasan audience dengan memperkuat sumber daya manusia dan prasarana, kedua, memberikan kelonggaran audience dalam menyampaikan ketidakpuasan melalui direct message, Obsesi pada kualitas konten dengan cara menyajikan konten dakwah yang mudah diterima oleh masyarakat, ketiga, ketercapaian visi misi dengan cara menjaga konsistensi dalam menyajikan konten edukasi religi, keempat, Menjaga komitmen jangka Panjang, dengan ini Progresif TV berkomitmen untuk menjadikan sebuah media yang digemari masyrakat dengan menyajikan konten yang berkualitas. kelima, perbaikan berkesinambungan, yang mana progresif TV menerapkan alur proses produksi sesuai system dan terjadwal menggunakan siklus praproduksi, produksi dan pasca produksi.

Kata Kunci : Manajemen Produksi, *TQM*, *Cyber Religion*

Abstract

Digitalization, technology, and information are among the significant developments of the present era. One of the manifestations of this progress is the growing community engagement on social media, particularly in the sector of digital da'wah. This study aims to identify the implementation of Total Quality Management (TQM) elements in the production of religious educational content (cyber religion) to achieve optimal content quality, as well as to explore the supporting and inhibiting factors in the implementation of TQM within religious content production.

This research employs a qualitative descriptive approach. Data were obtained through interviews and documentation techniques. The data related to the implementation of Total Quality Management in achieving the quality of educational content presentation were analyzed using TQM theory. The results of this study conclude that Progresif TV has implemented the main elements of Total Quality Management, namely: first, increasing audience satisfaction by strengthening human resources and infrastructure; second, providing flexibility for audiences to express dissatisfaction through direct messages; third, an obsession with content quality by presenting da'wah content that is easily accepted

by the public; fourth, achieving the vision and mission by maintaining consistency in delivering religious educational content; fifth, maintaining long-term commitment, with Progresif TV striving to become a media platform favored by the public through the presentation of high-quality content. Lastly, continuous improvement is implemented, with Progresif TV applying a structured and scheduled production process involving pre-production, production, and post-production cycles.

Keywords: *Production Management, Total Quality Management, Cyber Religion*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menciptakan kemajuan yang dapat memudahkan aktivitas manusia salah satunya ialah dengan adanya media sosial. Kehadiran media sosial telah mengubah culture proses penyebaran dakwah agama. Tentunya perubahan tersebut adalah perubahan positif. Internet telah menciptakan fenomena baru baik dalam kehidupan maupun agama, fenomena tersebut adalah dakwah di era digital artinya khalayak akan dipermudah dalam menerima dakwah atau pesan-pesan agama secara cepat, tepat dan efisien. Kajian keagamaan secara daring dapat dinikmati diberbagai platform media sosial, dimana platform tersebut menjadi perantara untuk menampilkan wajah islam dan menangkal dalam segala bentuk kesalahan presepsi tentang agama islam yang disebabkan oleh kalangan tertentu. (Fahri, Muhammad 2023).

Agama dengan karakternya yang universal dapat menyetuh segala aspek kehidupan, begitu juga dengan media sosial. Agama dan media telah membentuk suatu kesatuan yang integratif dan tak terpisahkan, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengamati, mengkaji secara kritis, dan menganalisis fenomena yang muncul dari interaksi keduanya, sebagaimana tercermin dalam konsep *cyber religion*. (Malik, 2021). *Cyber religion* merupakan ilmu keagamaan yang bersumber dan disebarluaskan melalui sarana teknologi melalui perantara media sosial (*internet*). *Cyber religion* dapat menjelaskan atau menunjukkan secara jelas bagaimana media baru dan agama saling berkorelasi satu sama lain. Selain itu dengan adanya teknologi memberikan kemudahan bagi pengguna internet dalam menggali informasi mengenai agama,

Kemajuan media digital di era kontemporer turut mendorong tumbuhnya rasa kedekatan masyarakat terhadap agama, salah satunya melalui akses yang lebih luas terhadap informasi dan pengetahuan keagamaan. (Qadri, 2020).

Fenomena *cyber religion* mulai berkembang seiringan dengan berkembangnya dunia teknologi informasi. Perkembangan tersebut bermula dari masuknya internet komersial di Indonesia pada tahun 1994 dengan dibukanya Indonet. Banyak tokoh agama, individu dan organisasi keagamaan yang memanfaatkan peluang tersebut dengan memproduksi sebuah konten dakwah yang lebih variatif dan berkualitas tinggi. dengan itu internet menjadi salah satu media yang dapat dijadikan rujukan masyarakat sebagai sarana media dakwah Islam di Indonesia. Lantas konvergensi media telah menghadirkan sejumlah kemajuan signifikan. Dalam konteks praktis, konvergensi media *cyber religion* tidak hanya memperluas ragam informasi yang tersedia, namun sebagai alternatif bagi audiens untuk memilih konten yang sesuai dengan preferensi mereka. Oleh karena itu, penyampaian dakwah dituntut untuk dapat diakses secara cepat dan mudah melalui penyajian konten yang menarik dan inovatif (Risris., Parhan, & Aghnia, 2020).

Eksistensi *cyber religion* menjadikan suatu trend inovasi teknologi internet yang terbaru untuk kemaslahatan agama itu sendiri. Inovasi tersebut menjadi besar dikarenakan adanya faktor pendukung yakni *smartphone* dan internet. Kedua teknologi tersebut menunjang fenomena *cyber religion* berkembang dengan cepat. Dalam kajian ilmiah, cakupan kajian agama dalam lingkup digital sering kali dipahami sebagai bentuk kegiatan keagamaan yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi internet. Artinya, setiap inovasi dalam teknologi digital selalu beriringan dengan kemunculan dan transformasi praktik

keagamaan. Dunia siber memfasilitasi akses terhadap media digital secara cepat, praktis, dan dapat dinikmati/diakses sewaktu-waktu, sehingga memungkinkan masyarakat untuk memperoleh jawaban atas berbagai pertanyaan kehidupan serta permasalahan keagamaan sesuai dengan kebutuhan mereka. (Kuswana, Yoshy, Acep. 2020).

Kemunculan internet kini telah dimanfaatkan oleh beberapa stasiun media sebagai media dakwah. Salah satunya adalah Progresif tv (PTV). PTV adalah salah satu media dakwah yang berdiri pada tahun 2016 di bawah naungan Pondok Pesantren Bumi Sholawat Sidoarjo dan memproduksi segala konten-kontennya di Sidoarjo. pada tahun 2017 Team progresif tv mulai serius dalam mengembangkan medianya dengan mengepaskan segala informasinya dengan media sosial. Tujuan utama berdirinya media Progresif TV tidak semata untuk profit oriented namun adanya buah pemikiran para santri yang ingin membuat sebuah media yang berfokus pada mencerdaskan umat. Dalam hal ini penasehat Progresif TV KH. Agoes Ali Mashuri atau biasa di panggil Gus Ali berpesan pada PTV agar senantiasa menjalankan misi besarnya yakni mengokokohkan umat secara spiritual dan mapan secara intelektual.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menjadikan beberapa pesantren di Indonesia seperti, pertama, akun Instagram @pondoklirboyo yang memiliki 507 ribu *follower*. Akun ini sering menyajikan edukasi mengenai hukum-hukum Fiqih, cerita para sahabat di era nabi, dan berlomba untuk mencoba memanfaatkan perkembangan tersebut dengan membuka platform media

sebagai wadah promosi dan lainnya. kedua, @ppalanwasarang akun ini mengantongi 222 ribu pengikut. akun tersebut menyajikan dakwah-dakwah berupa quotes para masyaikh dan dikemas dengan foto dan video berbalut audio dan subtitle untuk mempermudah dalam menikmati konten tersebut. ketiga, @santrisidogiri akun ini memiliki 79,9 ribu pengikut dengan konten berupa quotes para Kyai, siraman Rohani dan doa-doa untuk keseharian. Tentunya konten tersebut dikemas dengan design yang tentunya memberikan kenyamanan para viewers dalam menikmati konten tersebut. dan yang keempat adalah

Progresif TV sendiri memiliki dua media yakni pertama Progresif Editorial dan Progresif TV. Progresif Editorial berisikan tentang sajian wacana edukatif keislaman dengan tagline “Mata Air Kearifan”. Yang artinya progresif editorial akan berusaha menyajikan wacana yang bermanfaat dan menginspirasi pembacanya. hasil dari sajian konten Progresif Editorial dapat dinikmati melalui website resmi progresifeditorial.com. Sedangkan Progresif TV sendiri berfokus pada penyajian konten-konten religi yang edukatif berupa audio visual sehingga dalam menjalankan misi besarnya Progresif TV memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, facebook, twitter, website, tiktok dan youtube sebagai media penyaluran konten-konten yang telah di produksi. Progresif TV membagi beberapa konten-konten religi yang tersebar di beberapa platform media seperti (Nderek abah yai yang berisi pengajian Kyai Agoes Salim Mashuri, Konten Jelajah Islam yang berisikan Sejarah Islam, budaya Islam dan lainnya. Konten selanjutnya adalah Tilik

Pesantren, dalam konten tersebut penonton

disajikan sedikit banyak mengenai kehidupan, *culture* pesantren, kegiatan-kegiatan dalam pesantren dan lain sebagainya, lantas konten-konten tersebut dikemas oleh tim kreatif produksi Progresif TV. Dalam hal ini, PTV memerlukan pembagian tugas kerja (*jobdesk*) yang terstruktur dalam rangka menghasilkan konten-konten edukatif dan informatif yang mampu menarik perhatian *audiens*.

Dengan bertagline “Mata Air Kearifan” Progresif TV berfokus pada penyajian konten-konten religi berupa dakwah yang dibawakan secara langsung oleh Pengasuh Bumi sholawat Gus Ali dan para ustadz yang relevan. Tidak hanya itu PTV juga menyediakan konten edukatif dan informatif berupa Islamic kontemporer di mana dalam konten tersebut PTV mengangkat suatu permasalahan yang terjadi dimasyarakat dan menjawab permasalahan tersebut dengan konten *Islamic* kekinian yang mudah diterima dan dicerna oleh masyarakat. Banyaknya permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial dan hausnya jawaban akan permasalahan tersebut dalam pandangan Islam, sesuai dengan tagline yang dimiliki PTV hadir untuk menjawab segala kegelisahan dengan memberikan sebuah jawaban atas permasalahan tersebut dalam bentuk kemasan konten.

Berdasarkan latar belakang fenomena yang diuraikan, penelitian ini akan menyelidiki peneliti tertarik untuk mengetahui seperti apakah proses manajemen produksi media konten *cyber religion* dengan mengimplementasikan *Total Quality Management* yang ada pada Progresif TV (PTV) sebagai media dakwah digital yang

dapat menjadi acuan masyarakat dalam menjawab permasalahan, kesenjangan sosial dalam masyarakat, yang edukatif dan informatif, mengokohkan umat secara spiritual dan mapan secara intelektual. Berdasarkan latar belakang diatas , maka topik permasalahan yang akan diteliti adalah Apakah Progresif TV telah melakukan Implementasi Total Quality Management Pada Pencapaian Mutu Penyajian Konten *cyber religion* (Studi Kasus pada media Progresif TV Pondok Pesantren Progresif Bumi Sholawat Sidoarjo)

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dikarenakan sesuai dengan tujuan penulis yang ingin mengetahui dan mendalami implemetasi *Total Quality Manjement* Pada Pencapaian Mutu Penyajian Konten *Cyber Religion* pada media Progresif TV. Pendekatan kualitatif sering disebut metode penelitian studi kasus karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). (Sugiyono, 2009:8) Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Afrizal, 2016:13).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk melihat implementasi *Total Quality Manajement (TQM)* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan dan mempertahankan manajemen produksi pada media Progresif TV

dengan memperbaiki semua aspek baik itu dalam proses pra produksi, produksi dan pasca produksi secara deskriptif kualitatif. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti berasal dari dokumentasi, wawancara dan observasi dengan narasumber di Progresif TV.

Tabel 1.1 Nama Informan Wawancara

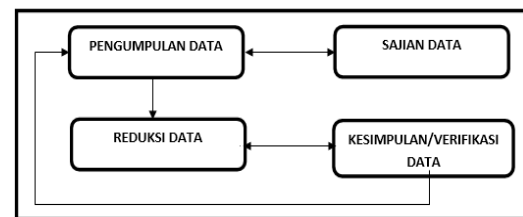
Jabatan	Nama	Data Yang Dibutuhkan
Indah	Penanggung Jawab Produksi Progresif TV	Mengetahui program kerja dan kinerja serta terlibat langsung bertanggungjawab dan mengelola produksi konten Progresif TV
Gading	Wakil Penanggung Jawab Produksi Progresif TV	Mengetahui program kerja dan kinerja serta terlibat langsung bertanggungjawab dan mengelola produksi konten Progresif TV
Wildan	Penanggung Jawab Video/Edito	Mengetahui program kerja dan kinerja serta terlibat langsung bertanggungjawab dan mengelola produksi konten Progresif TV
Zidnal	Penanggung Jawab Layoter	Mengetahui program kerja dan kinerja serta terlibat langsung bertanggungjawab

Sumber data lainnya, didapatkan peneliti adalah berupa hasil observasi penelitian terdahulu dan data media sosial yang dimiliki Progresif TV mulai dari Instagram, Tiktok, Youtube dan Website.

Estimasi waktu yang digunakan dalam proses penelitian ini dimulai dari bulan januari hingga bulan maret tahun 2025. Dengan estimasi waktu diatas, peneliti berharap agar dipermudah dalam mendapatkan dan mengumpulkan data, sehingga data yang terkumpul valid. Penelitian yang dilakukan berlokasi pada media broadcaster Progresif TV, Pondok Pesantren Progresif Bumi Sholawat Kota Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

Pengolahan data dilakukan berdasarkan interaktif model. Pada pengolahan data model ini terdapat empat komponen yang saling berinteraksi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi, hal ini terlihat pada gambar berikut :

Bagan 1.2 Proses Olah Data



Langkah-langkah pengolahan data yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Menarik kesimpulan/verifikasi

Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif diharuskan untuk menemukan fakta objektif, validasi data maka kredibilitas penelitian kualitatif bisa dicapai. Penelitian ini, selain untuk memperoleh keabsahan data yang akan digunakan menggunakan metode triangulasi. Penulis memeriksa kepercayaan informasi yang didapat melalui alat dan waktu yang berbeda didalam penelitian ini. Triangulasi dengan adanya sumber akan dilakukan pada penelitian ini, yaitu dengan membuat perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2021) tirangulasi berguna untuk mencari suatu kebenaran mengenai beberapa fenomena yang ditemui, namun menekankan pemahaman peneliti terhadap apa yang akan ditemukannya.

Teknik Analisis Data

Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data menggunakan siklus deming dengan menggunakan 4 (empat) prinsip utamma *Total Quality Management (TQM)* pada proses manajemen produksi. Dalam penelitian ini digunakan satu variabel penelitian, yaitu implementasi *TQM* yang ditinjau dari komponen yakni fokus pada *audience*, obsesi terhadap kualitas, komitmen jangka panjang, kerjasama tim, perbaikan sistem berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan dan keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deksripsi Hasil Penelitian

Progresif TV merupakan media *broadcaster* dakwah resmi Pondok Pesantren Progresif Bumi Sholawat Sidoarjo. Berdirinya Progresif TV atas inisiasi Agus H. Syaikhul Islam Ali pada tanggal 27 April 2017 untuk mengangkat nama Abah KH. Agoes Ali Masyhuri sekaligus nama pesantren ke dunia digital. Seiring berkembangnya waktu, Progresif TV tidak hanya mempublikasikan dakwah dari KH. Agoes Ali Masyhuri, namun berkembang dengan menambahkan konten kesantrian (keseharian santri) untuk dipublikasikan di media sosial dan pada tanggal 20 Februari 2022, Progresif TV secara resmi mengudara selama 24 Jam melalui satelit SMV *Free Sat* dan mendapatkan verifikasi centang biru di Instagram pada tanggal 4 Mei 2023. Progresif TV bertujuan untuk memudahkan layanan dakwah dengan mengalirkan kebijaksanaan dalam beragama, sosial, maupun kehidupan sehari-hari berupa

ceramah, kajian keislaman berbasis kitab kuning, berita - berita keislaman kepada masyarakat Jawa Timur khususnya wilayah “GERBANGKERTOSUSILA” (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Surabaya, Lamongan, Jombang, Bojonegoro, Tuban) tanpa adanya batasan tempat dan waktu dengan tagline mata air kearifan. Sosial media Progresif TV dikelola dibawah binaan Pondok Pesantren Progresif Bumi Sholawat Sidoarjo yang berada pada Jalan Jl. Kyai Dasuki No.1, Lebo, Sidoarjo Sub-District, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61223.

Kehadiran website dan media sosial yang dapat mempublikasikan informasi, dengan berkembangnya Progresif TV yang berlangsung dengan begitu cepat dan bersamaan dengan meningkatnya feedback baik dari masyarakat dengan mengikuti website dan akun sosial media Progresif TV, secara tidak langsung memberikan bukti bahwasannya Progresif TV menjadi referensi berita masyarakat, khususnya bagi masyarakat Jawa Timur.

Gambar 1.3 Logo Progresif TV



Proses Produksi Progresif TV

Pra Produksi

Dalam tahapan ini, tim produksi Progresif TV memulai tahapan produksi dengan penemuan ide konten yang terdiri dari pembuatan konsep konten, pemilihan tema, penentuan narasumber, penyusunan *script*, dan penyusunan pertanyaan. Setelah tahapan tersebut telah terselesaikan, tim produksi melanjutkan proses pra produksi kedua yakni proses

perizinan, penentuan *venue*, anggaran atau *budgeting* keperluan produksi dan penyusunan list gear yang akan digunakan selama produksi. Pada tahapan berikutnya yakni produksi. dimana dalam tahapan ini berfokus pada mengubah suatu konsep menjadi produk. Tahapan tersebut, sangat penting dalam proses diskusi mengenai apa, siapa dan serta bagaimana peran yang didefinisikan dan disatukan ke dalam tim produksi (Stafford, 2003:290) Pasca produksi merupakan tahapan akhir produksi yang meliputi penyelesaian proses editing online serta dilakukannya proses evaluasi hasil akhir.

Analisis Total Quality Manajemen (TQM)

TQM ialah sebuah sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan (customer satisfaction) di mana dalam penelitian ini pelanggan adalah audience dari Progresif TV, dengan kegiatan yang diupayakan melalui perbaikan berkesinambungan (continuous improvement). Kehadiran website dan media sosial yang dapat mempublikasikan informasi, dengan berkembangnya Progresif TV yang berlangsung dengan begitu cepat dan bersamaan dengan meningkatnya feedback baik dari masyarakat dengan mengikuti website dan akun sosial media Progresif TV, secara tidak langsung memberikan bukti bahwasannya Progresif TV menjadi referensi berita masyarakat, khususnya bagi masyarakat Jawa Timur.

Saat ini pada website Progresif TV yaitu <https://progresifeditorial.com/> mendapat jumlah rata – rata kunjungan pada desktop dan seluler dalam kurun waktu tiga bulan terakhir

pada bulan januari sampai dengan maret tahun 2025 sejumlah 704, lalu jumlah pengunjung yang diarahkan melalui dari akun sosial media sejumlah 105 yang diakses melalui <http://neilpatel.com/ubersuggest/>.

Pada akun Instagram Progresif TV yaitu <https://www.instagram.com/progresiftv/> terdapat 43.500 Pengikut, 1062 Unggahan dengan bentuk foto maupun vidio unggahan yang sudah di upload, dengan rata – rata dalam kurun waktu tiga bulan terakhir pada bulan januari sampai dengan maret tahun 2025 mendapatkan interaksi yang terdiri dari suka sejumlah 35970, komentar 298, berbagi 563 dan tontonan 623067.

INSTAGRAM					
UNGGAHAN	JUMLAH	SUKA	KOMENTAR	BERBAGI	TONTONAN
JANUARI	21	15206	139	935	235188
FEBRUARI	61	71160	480	755	1198814
MARET	33	21545	274	0	435199
RATA-RATA	38	35970	298	563	623067

Tabel 4.3 Data Wawasan Instagram

Peneliti mengartikan bahwa pada akun Tiktok Progresif TV yaitu <https://www.tiktok.com/@progresiftv> terdapat 97.700 Pengikut, 392 unggahan dengan bentuk foto maupun vidio unggahan yang sudah di upload, dengan rata – rata dalam kurun waktu tiga bulan terakhir pada bulan januari sampai dengan maret tahun 2025 mendapatkan interaksi yang terdiri dari suka sejumlah 6128, komentar 59, berbagi 198 dan tontonan 159271.

TIKTOK					
UNGGAHAN	JUMLAH	SUKA	KOMENTAR	BERBAGI	TONTONAN
JANUARI	7	1432	23	90	115348
FEBRUARI	22	16665	148	467	349359
MARET	2	287	6	38	13106
RATA-RATA	10	6128	59	198	159271

Tabel 4.4 Data Wawasan Tiktok

Pada akun Youtube Progresif TV yaitu <https://www.youtube.com/@ProgresifTV/> terdapat 184.000 Pengikut, 1.256 Unggahan,

29.710.019 Tontonan dengan bentuk vidio unggahan yang sudah di upload, dengan rata – rata dalam kurun waktu tiga bulan terakhir pada bulan januari sampai dengan maret tahun 2025 mendapatkan interaksi yang terdiri dari suka sejumlah 505, komentar 33, berbagi 0 dan tontonan 23143.

YOUTUBE					
UNGGAHAN	JUMLAH	SUKA	KOMENTAR	BERBAGI	TONTONAN
JANUARI	11	612	50	0	26230
FEBRUARI	8	187	8	0	9664
MARET	8	717	41	0	33536
RATA-RATA	9	505	33	0	23143

Tabel 4.5 Data Wawasan Youtube

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada data website dan media social Progresif TV yang tersaji, implementasi unsur-unsur *Total Quality Management* di Progresif TV sudah cukup berjalan dengan baik pada proses produksi konten *cyber religion*. Setiap tim dari Progresif TV yang memproduksi dari pra produksi hingga paska produksi konten dengan mengimplementasikan *Total Quality Management* sehingga konten *cyber religion* tersebar ke masyarakat dengan optimal, satu tim Progresif TV mempunyai tugas dan fungsi masing-masing.

Penerapan tujuh unsur unsur TQM di Progresif TV pada proses produksi konten *cyber religion* dengan adanya unsur fokus pada audience sudah terlaksana pada proses produksi konten *cyber religion* Progresif TV. Progresif TV telah memberikan konten *cyber religion* yang lebih mudah bagi masyarakat khususnya untuk dakwah berbasis digital yang dapat diakses menggunakan *smartphone* dimana Progresif TV telah menggunakan sosial media sebagai media *cyber religion*



Bagan 4.1 Proses Produksi Progresif TV

PENUTUP

Berdasarkan perolehan data dan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi unsur-unsur Total Quality Management (TQM) di Progresif TV Pondok Pesantren Progresif Bumi Sholawat Sidoarjo telah dilakukan secara maksimal. Hal ini ditunjukkan melalui berbagai upaya yang mencerminkan penerapan prinsip-prinsip TQM, seperti berusaha memenuhi kebutuhan dan harapan berbagai pihak yang terlibat, mulai dari tim produksi, pengasuh, yayasan dan pengawas, lembaga-lembaga pemerintah, hingga santri dan masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Progresif TV juga menunjukkan keseriusannya dalam mencapai visi dan misi lembaga melalui penyusunan rencana kerja yang terstruktur serta memiliki komitmen untuk menjadi media edukasi religi yang unggul dengan menyajikan program-program yang meningkatkan keilmuan. Indikasi kuat penerapan TQM tampak dari adanya kerja sama yang erat antara seluruh elemen di Progresif TV, termasuk kolaborasi dengan institusi-institusi yang kredibel. Selain itu, pelatihan dan pendidikan bagi tim produksi rutin dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Progresif TV juga terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap metode produksi dan program-program kontennya. Keterlibatan serta pemberdayaan seluruh tim produksi dalam pengambilan

keputusan dan pembagian tugas menjadi bagian penting dalam proses manajemen mutu yang diterapkan.

Adapun faktor-faktor yang mendukung implementasi TQM di Progresif TV meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, letak geografis yang strategis, sumber daya manusia yang kompeten, optimalisasi dalam proses pembuatan konten, serta pemanfaatan media digital seperti website dan sosial media sebagai sarana dakwah dan penyebaran informasi berbasis digital dengan kualitas konten yang terjaga. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang masih dihadapi, antara lain kesulitan dalam menjadwalkan narasumber, keterbatasan sumber daya manusia dalam proses produksi, belum optimalnya peran sosial media planner, serta sistem anggaran yang masih perlu ditingkatkan efektivitasnya.

SARAN

1. Saran Progresif TV

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Total Quality Management (TQM) di Progresif TV Pondok Pesantren Progresif Bumi Sholawat Sidoarjo, terdapat beberapa saran praktis yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan ke depan. Pertama, Progresif TV disarankan untuk terus memperkuat pelatihan dan pengembangan kompetensi tim produksi secara berkala, agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan dinamika media digital secara optimal. Kedua, perlu adanya perencanaan yang lebih matang dalam penjadwalan narasumber, termasuk membangun sistem komunikasi yang

lebih efektif agar proses produksi berjalan lebih lancar. Ketiga, peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia dalam tim produksi menjadi hal yang mendesak, mengingat keterbatasan SDM saat ini dapat menghambat proses pengembangan konten yang berkualitas. Keempat, peran media sosial planner perlu dioptimalkan, baik dari segi strategi penyusunan konten, pengelolaan interaksi audiens, maupun dalam analisis performa media sosial, sehingga penyebaran dakwah dan edukasi religi melalui platform digital menjadi lebih maksimal. Kelima, sistem pengelolaan anggaran sebaiknya dievaluasi dan diperbaiki agar lebih efisien dan akuntabel, guna mendukung keberlanjutan program-program unggulan Progresif TV ke depan. Dengan demikian, Progresif TV dapat semakin meningkatkan ku

2. Saran Akademisi

Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) agar diperoleh data yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih luas terhadap penerapan TQM di berbagai lembaga penyiaran edukatif. Selain itu, aspek-aspek TQM seperti kepemimpinan, budaya organisasi, dan manajemen risiko dalam media dakwah juga layak untuk dikaji lebih lanjut guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika implementasi manajemen mutu total dalam organisasi berbasis keagamaan. Peneliti juga mendorong agar akademisi lebih banyak mengeksplorasi hubungan antara penerapan TQM dengan efektivitas penyampaian pesan dakwah di era digital, sehingga dapat

memberikan kontribusi teoritis maupun praktis terhadap pengembangan media Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahri, Muhammad. (2022). MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM PODCAST DI ASHIIL TV PEKANBARU. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
- Sonjaya, A., & Rahayu Diningrat, B. (2023). Relasi Agama dan Politik di Indonesia. JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial, 5(1), 21–28. <https://doi.org/10.51486/jbo.v5i1.82>
- Malik, Habibi (2021). CYBER RELIGION DAN REAL RELIGION DI TENGAH MASYARAKAT DIGITAL. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. vol.4
- Qadri, M. (2020). Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik. Jurnal Qaumiyyah: Jurnal Hukum Tata Negara, 1(1), 49–63.
- Kuswana, Yoshy, Acep. (2023) CYBER RELIGION.Implementasi Keberagamaan dan Respons Generasi Milenial. Al Adyan Journal of Religious Studies
- Parhan, Riezky, Alifa Sarah. (2020) ANALISIS METODE BARU DAKWAH HANAN ATTAHI DI ERA KONVERGENSI MEDIA (Studi Deskriptif Pada Akun @hanan_attahi).Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah Vol.10, no 02
- Assauri, Sofyan. 2008. Edisi Revisi. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fachruddin, Andi (2012). DASAR – DASAR PRODUKSI TELEVISI: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ida Ayu, Akuntansi Manajemen (Lombok: Seval, 2022), hlm. 161
- Eko Sudarmanto, Total Quality Management (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 87
- Aditya Wardhana, Manajemen Kinerja (Konsep, Teori dan Penerapannya) (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 200
- Syafrida Hafni, dkk, Gagasan Manajemen (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 27
- Habibi Malik, “YouTube Sebagai Guru Agama Di Era Cyber Religion,” Adzikra: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 12, no. 1 (2021): 12–26, <https://doi.org/10.32678/adzikra.v12i1.4548>.
- Rustandi, Ridwan. (2019) Cyberdakwah: Internet sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 3, No. 2, Desember 2019.
- M. Hatta, “Media Sosial Sebagai Sumber Keberagamaan Alternatif Remaja,” Jurnal Kajian Dakwah dan

Kemasyarakatan 22, no. 1 (2018): 1–30.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta
Afriзал. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Sukmadinata . Nana Syaodih, 2011, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta

